

BI'AH ARABIYAH (Studi Kualitatif di Pondok S-PEAM Putri Kota Pasuruan)

Oleh:

Fika Muvida

Khizanatul Hikmah

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024



Pendahuluan

Dalam hidup bermasyarakat hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan yaitu bahasa. Tutur kata atau bahasa yang baik yaitu yang muda dimengerti oleh lawan bicara, yang dapat menghidupkan dialog atau percakapan antar seseorang dan orang lain. Bahasa Arab sendiri memiliki keistimewaan khusus yaitu nilai sastranya yang sangat tinggi bagi mereka yang menekuninya.

Sebagai upaya dalam menciptakan keberhasilan dalam menguasai Bahasa Arab maka diperlukan kegiatan berbahasa Arab secara rutin atau lingkungan berbahasa dimana di dalamnya terdapat budaya berbahasa Arab yang aktif dan ditunjang dengan kegiatan-kegiatan berbahasa yang menarik karena tanpa adanya lingkungan yang mendukung, sebuah budaya berbahasa tidaklah mudah untuk digapai.



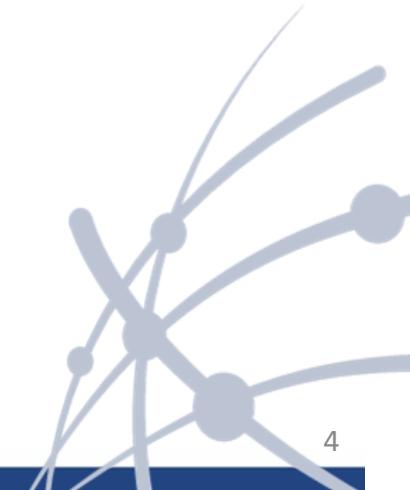
Pendahuluan

Pesantren S-PEAM Putri Kota Pasuruan merupakan salah satu Pesantren yang dikenal dengan aturan yang diterapkan pada seluruh santrinya yaitu menerapkan pembiasaan penggunaan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan asrama yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “BI’AH ARABIYAH (Studi Kualitatif di Pondok Pesantren S-PEAM Putri Kota Pasuruan)” yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi bi’ah Arabiyah para santri. Apakah dengan kondisi Kurikulum dan berbagai macam kegiatan yang diterapkan di Pesantren ini santriwati tetap mampu mengimplementasikan Bi’ah Arabiyah dengan baik dalam lingkungan asrama.



Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah penerapan Bi'ah Arabiyah di Pondok Pesantren S-PEAM Putri Kota Pasuruan?
- 2) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat terbentuknya Bi'ah Arabiyah di Pondok Pesantren S-PEAM Putri Kota Pasuruan?



Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif yang sering digunakan dalam penelitian sosial. Metode ini juga memaparkan suatu permasalahan dengan sistematis dan detail setiap fakta dan sifat populasi. Berdasarkan masalah yang dipaparkan maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren dengan cara mengumpulkan data deskriptif baik secara lisan maupun tulisan atau bahkan berupa perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan metode kuesioner. Kuesioner sendiri merupakan alat untuk memperoleh opini responden sebagai data primer yang menggunakan metode survei. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung keseharian dan kegiatan-kegiatan penunjang Bi'ah Arabiyah di Pondok Pesantren SPEAM Putri. Adapun dokumentasi yaitu data-data yang berkaitan dengan program Bi'ah Arabiyah, diantaranya; data buku-buku penunjang peningkatan kualitas bahasa, jadwal kegiatan berbahasa, absen kegiatan berbahasa hingga data pemberian sangsi terhadap santri yang tidak melakukan disiplin bahasa.



Hasil

Dalam kegiatan lapangan, peneliti menemukan poin-poin pokok mengenai Bi'ah Arabiyah di Pondok Pesantren S-PEAM Putri Kota Pasuruan yaitu, Bi'ah Arabiyah formal dan Bi'ah Aarabiyah non formal.

Yang dimaksud Bi'ah Arabiyah formal yakni bentuk pengembangan bahasa dalam bentuk klasikal, dimana tempat atau lingkungan ini dapat memberikan efek peningkatan pengetahuan kepada para pelajar atau santriwati dalam meningkatkan kemampuan berbahasa baik secara tulisan maupun lisan. Di Pondok Pesantren S-PEAM sendiri terdapat pembiasaan berbahasa Arab yang dilaksanakan di lingkungan sekolah selama jam sekolah. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai dari pukul 07.00 hingga pukul 14.05 WIB.

Bi'ah Arabiyah non formal yaitu wadah pemerolehan bahasa secara alamiah yang sebagian besar terjadi di lapangan atau di luar kelas. Pemerolehan ini dapat bersumber dari sesama teman, guru, musyrifah, karyawan, tempelan-tempelan tulisan dan seluruh aspek yang dapat memberikan informasi baik secara tertulis ataupun tidak tertulis yang berada di lingkungan sekitar. Di Pondok Pesantren S-PEAM sendiri lingkungan ini dapat ditemui terhitung mulai dari pukul 14.05 hingga jam 07.00 pagi hari.



Hasil

Di balik semua upaya yang telah dilakukan, terdapat faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi proses pengembangannya, antara lain:

1. Faktor Pendukung

- ❖ Internal; kesadaran diri tentang pentingnya penguasaan Bahasa Asing dan disiplin diri yang merupakan suatu tuntutan yang pada akhirnya membentuk karakter santriwati
- ❖ Faktor Eksternal; Aspek lingkungan, faktor kegiatan, faktor disiplin berupa mahkamah lughoh, faktor kebutuhan dalam memahami mata Pelajaran dan dukungan-ustad/zah dan musyrifah.

2. Faktor Penghambat

- ❖ Internal; Kurangnya semangat dan kurangnya motivasi diri
- ❖ Eksternal; Sanksi mahkamah yang ringan, efek liburan, kunjungan keluarga, Kurikulum Pendidikan, pelaksanaan mahkamah lughoh yang kurang konsisten, variasi latar belakang sekolah yang berbeda dan kekurangan SDM.

Pembahasan

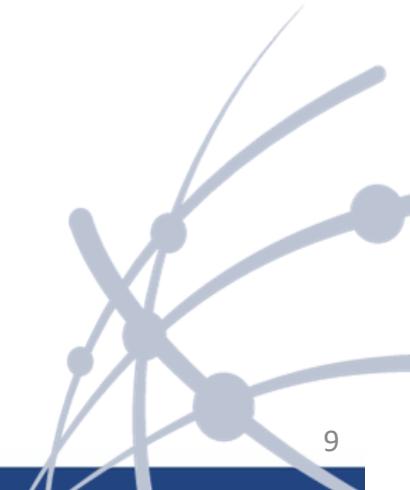
Program Bahasa yang berlangsung di Pondok Pesantren S-PEAM Putri Kota Pasuruan mencakup dua aspek yaitu formal dan non formal. Secara keseluruhan program ini cukup baik dan mendukung dalam Upaya peningkatan Bahasa para santriwati, namun dalam keberlangsungannya tentu terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat untuk pengembangan Bahasa itu sendiri.

Faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam proses ini sendiri bukan hanya datang dari segi internal para santriwati tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pengembangan pesantren di bidang lainnya, seperti; Kurikulum yang diterapkan di pesantren yaitu memadukan antara kurikulum DIKNAS dan kurikulum pesantren sendiri, sehingga muatan pembelajaran para santriwati lebih padat. Dari sisi lain, hal ini juga dapat memberikan wadah santriwati untuk tidak disiplin Bahasa dikarenakan pembelajaran yang berbahasa indonesia. Selain dari segi kurikulum juga terdapat kegiatan lain seperti tahfidz dan ekstrakurikuler.



Manfaat Penelitian

- 1) Mengetahui penerapan Bi'ah Arabiyah di Pondok Pesantren S-PEAM Putri Kota Pasuruan
- 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat terbentuknya Bi'ah Arabiyah di Pondok Pesantren S-PEAM Putri Kota Pasuruan



Referensi

1. Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Pemikiran Islam*, vol. 37, no. 1, pp. 1–8, 2012.
2. Ibrahim Youssef Abdelhamid and Hazrati Binti Yahaya, “dawr aleamil althaqafii fi taealum allughat alearabiat linatiqin bighayriha: althaqafat almisriat liltawthiq ” CONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities), pp. 1–7, 2023.
3. Ramsul Hasan, Kamaluddin Abu Nawas, and Shabir U, “Pengaruh Bi’ah Al-’Arabiyah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santriwati Pesantren Al-Amanah Liabuku Kota Baubau,” *Jurnal Diskursus Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 1–19, Aug. 2019.
4. Siti Mahmuda, “Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *An-Nabighoh*, vol. 20, No. 01, pp. 1–10, 2018.
5. Syarifah Hanum, “Implementasi Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Community Language Learning,” *LISANUNA*, vol. 9, no. 2, pp. 1–11, 2019.
6. Nunu Nurfirdaus and Risnawati, “Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial siswa (Studi Kasus di SdN 1 Windujanten),” *Lensa Pendas*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, Feb. 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas>
7. S. A. Wijaya, R. A. Novi W, and S. D. Saputri, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 7, no. 2, Dec. 2019, doi: 10.23887/ekuitas.v7i2.17917.
8. Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, and Ahmad syukri Saleh, “Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, manusia Dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan),” *Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 1–12, Aug. 2019.
9. Anisatul Barokah, “astiratijiat tanmiyat biyat lilughat alearabiat litarqiat maharat alkalam liltilmidhat bimaehad taemir al’islam surakarta” *Forum Ilmiah Nasional*, p. 4, 2019.
10. A. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong and P. Barat, “Budaya Disiplin dan Ta’zir Santri di Pondok Pesantren,” 2018. [Online]. Available: <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
11. Ahmad Jelani, Sahudi, Andewi Suhartini, and Nurwidjah Ahmad E.Q, “Budaya dan Pendidikan Karakter Pada Pesantren Campuran di Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Kabupaten Garut,” *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, vol. 5, pp. 1–14, 2021.
12. T. Hidayat, A. S. Rizal, and F. Fahrudin, “Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 1–10, Nov. 2018, doi: 10.29313/tjpi.v7i2.4117.



Referensi

13. Noza Aflisia and Partomuan harahap, “Eksistensi Bi’ah Lughawiyah Sebagai Media Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Curup,” LISANUL ARAB 8, vol. 8, no. 1, pp. 1–16, 2019, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>
14. A. Basith and Y. Setiawan, “Implementasi Biah Lughowiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam,” Online, 2022.
15. W. Yuliani, “QUANTA METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING,” vol. 2, no. 2, 2018, doi: 10.22460/q.v2i1p21-30.642.
16. S. Pd. , M. Si. Dr Neni Hasnunidah, Metodologi Penelitian Pendidikan, 1st ed. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
17. M. Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.
18. Isti Pujihastuti, “Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian,” Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, vol. 2 No. 1, pp. 1–14, 2010.
19. Muhammad Fadil Akbar Islami, “iidaratu taelim allughati alearabiat bibarnamaj tarqiat allughat (Lapensa Course) fi daw nazariat diminj bimadrasat 'amanat al'umat althaanawiat al'iislamiat alduwaliat mujukartu,” Batu, Jan. 2022.
20. Mugni and Baiq Raudatussolihah, “Strategi Pembentukan Bi’ah Lughowiyyah Maharah Al-Kalam Bahasa Arab di MA Mu’allimin Nahdatul Wathan Pancor,” Jurnal Pendidikan Islam, vol. 14, no. 2, pp. 15–16, Dec. 2022.
21. Rima Widayastuti, Irwan, Abdul Malik Karim Amrullah, and Uriq Bahruddin, “iidarat tanzim biyat allughat alearabia fi maehad alrahmat liltahfiz malanj,” Taqdir, vol. 8, no. 1, pp. 1–18, 2022.
22. W. Yul, “Takwin Al-Biah Al-Lughawiyyah fi Ma’had Nurul Haq Semurup Kerinci : ,” Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, pp. 1–17.
23. H. Rafsanjani, Muh. H. Zubaidillah, and M. A. S. Nuruddaroini, “Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan,” Jurnal Basicedu, vol. 6, no. 3, pp. 5166–5180, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.3072.
24. IEEE Standard for Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification, IEEE Std. 802.11, 1997.

